

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini terarah pada kegiatan yang relevan dengan pokok masalah maka perlu ditetapkan tujuannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai pengaruh antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Reaksi Investor Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia tepatnya di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53. Alasan peneliti memilih tempat ini karena data yang peneliti butuhkan ada di BEI.

Penelitian ini dilaksanakan terhitung bulan Januari sampai dengan April 2013

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada

populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut.⁸⁵

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data yang sudah terjadi sebagai informasi untuk mengukur atau mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Reaksi Investor sebagai variable yang diteliti.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁸⁶. Populasi sampling dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2010 sampai 2011 yang berjumlah 390 perusahaan.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁸⁷

⁸⁵ Sugyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung; CV Alfabeta, 2007), p.7

⁸⁶ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta,2007), hal.61

⁸⁷ Suharyadi, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta : Salemba Empat, 2009),

Tabel 3.1
Populasi Terjangkau

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang mengungkapkan CSR dalam laporan keuangan dan tahunan selama tahun 2010-2011	196
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan dalam rupiah	(18)
2.	Perusahaan yang tidak aktif dalam perdagangan saham dalam tahun 2010-2011	(4)
Jumlah		174

Dengan demikian data yang digunakan berjumlah perusahaan 174.

Sampel ditentukan dengan tabel Issac Michael dengan taraf kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel yang didapat adalah 114 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Reaksi investor (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Reaksi investor adalah tanggapan atau respon untuk melakukan pembelian properti, mata uang, komoditi, derivatif, saham perusahaan, ataupun aset lainnya dengan suatu tujuan untuk memperoleh keuntungan akibat adanya stimulus berupa berita, pengetahuan, informasi, sebelum diproses atau diterima oleh indranya. Suatu informasi dapat dikatakan mempunyai nilai guna bagi investor apabila informasi tersebut memberikan reaksi untuk melakukan transaksi di pasar modal.

b. Definisi Operasional

Tanggapan atau reaksi investor atas *announcement/disclosure* dimana salah satunya *disclosure* atas *Corporate Social Responsibility* dapat dilihat dari adanya perubahan harga saham. Perhitungan terhadap perubahan harga saham dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return*.

Rumus *Abnormal Return* menurut Jogiyanto :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana,

AR_{it} : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t.

R_{it} : *Return* harian perusahaan i pada hari ke-t.

R_m : *Return* indeks pasar pada hari ke-t.

P_{it} : Harga saham perusahaan i pada waktu t.

P_{it-1} : Harga saham perusahaan I pada waktu t-1.

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1.

Dalam penelitian ini, menggunakan periode pengamatan 15 hari, yaitu pada hari -7 sebelum, pada saat pengumuman, sampai dengan hari +7 sesudah pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan. *Expected return* dalam penelitian ini menggunakan *market-adjusted model*, model ini menganggap bahwa praduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* sekuritas adalah

return indeks pasar pada saat tersebut. Menurut Brown dalam Dahlia, model ini sesuai dengan ciri pasar modal di Indonesia yang memiliki nilai dan volume transaksi perdagangan yang relatif sedikit, dan model ini juga memiliki efektifitas yang tidak kalah dari model lain.⁸⁸

Hasil perhitungan *abnormal return* yang sudah diketahui, dihitung kumulatifnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut, seperti yang dirumuskan oleh Jones *et al.*:

$$CAR = \sum_{t=1}^n AR$$

Dimana,

CAR = Cummulatif abnormal return untuk saham i

2. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian isu sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan atau *stakeholder*.

b. Definisi Operasional

Informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini direfleksikan menggunakan total *Corporate Social Responsibility Disclosure* berdasarkan biaya atas *corporate social responsibility* yang diungkapkan

⁸⁸ Lely Dahlia, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntabilitas*, Maret 2010, Vol 9 240 No.2, hal. 244

perusahaan dalam laporan keuangan tahunan maupun catatan atas laporan keuangan.

Tema CSR yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketenagakerjaan, kemasyarakatan dan lingkungan yang selanjutnya diukur berdasarkan biaya yang dikeluarkan perusahaan dan diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan. Adapun akun terkait *corporate social responsibility* dalam laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tema ketenagakerjaan, diukur dari total biaya gaji, upah, bonus, tunjangan, kesejahteraan karyawan, biaya pasca kerja, kesehatan dan keselamatan kerja serta pelatihan dan pendidikan.
2. Tema kemasyarakatan, diukur dari total biaya sumbangan, donasi, hubungan masyarakat, program kemitraan, dana pinjaman, ikatan kerja sama dan sponsor.
3. Tema lingkungan diukur dari total biaya bina lingkungan.

Pengukuran *corporate social responsibility disclosure* dengan menggunakan total CSR juga dilakukan dalam penelitian Marcus Salewski dan Henning Zulch. Menurut Marcus Salewski dan Henning Zulch *Corporate Social Responsibility Total* adalah “*total score of CSR of firm i at time t, measured as the sum of the CSR categories*”.⁸⁹ Tema pengungkapan yang digunakan yaitu tema kemasyarakatan, ketenagakerjaan, lingkungan.

⁸⁹ Marcus Salewski dan Henning Zulch, “The Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Reporting Quality”, HHL Working Paper, No. 112, August 2012

Rumus perhitungan CSR Total menurut Marcus Salewski dan Henning Zulch:⁹⁰

$$CSR_{total} = CSR_{society} + CSR_{employees} + CSR_{environment}$$

Dimana,

CSR_{total} : Total biaya *corporate social responsibility*

$CSR_{society}$: Total biaya CSR untuk tema kemasyarakatan

$CSR_{employees}$: Total biaya CSR untuk tema ketenagakerjaan

$CSR_{environment}$: Total biaya CSR untuk tema lingkungan

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan di analisa dengan prosedur analisa deskriptif dan analisa statistik. Analisa deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pengungkapan CSR dan reaksi investor (*abnormal return*) sedangkan analisa statistik digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah hipotesis nol dapat diterima atau ditolak. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi, dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

a. Uji regresi sederhana

Persamaan regresi dengan metode *Least Square* dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana variabel mempunyai hubungan fungsional dengan variabel sebelumnya. Hubungan yang didapat pada umumnya

⁹⁰ *Op.cit.* Hal. 14

dinyatakan dengan bentuk persamaan matematik. Bentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel tidak bebas (nilai variabel terikat yang diramalkan)

X = variabel bebas

a = nilai *intercept* (konstan)

b = koefisien arah regresi⁹¹

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = nilai variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = jumlah sampel⁹²

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas galat taksiran regresi atas X dilakukan dengan menggunakan uji *lilliefors* pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Dimana data

⁹¹ Husein Umar, *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), p.114.

⁹² *Ibid.*

akan berdistribusi normal apabila $L_o < L_t$, sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o > L_t$. Adapun rumus *lilliefors* adalah sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = *lilliefors* hitung
 $F(Z_i)$ = peluang angka baku
 $S(Z_i)$ = proporsi angka baku⁹³

Hipotesis statistik:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_o$ maka H_0 diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Jika $L_{tabel} < L_o$ maka H_0 ditolak berarti regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

b. Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung}(F_o) = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Keterangan:

$S^2(TC)$ = varians tuna cocok

$S^2(E)$ = varians kekeliruan eksperimen

⁹³ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p.466.

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

H_0 = bentuk regresi linier

H_1 = bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi linier

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak linier

Untuk mengetahui perhitungan keberartian dan persamaan regresi di atas, digunakan daftar analisis varians (ANOVA).⁹⁴

Tabel III.1
Analisis Varians Untuk Uji Kelinieran Regresi

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY_i^2	ΣY_i^2	-
Regresi (a)	1	$\Sigma (Y_i)^2 / n$	$\Sigma (Y_i)^2 / n$	
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$s_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{res}^2}$
Residu	n - 2	$JK_{res} = \Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$s_{res}^2 = \frac{\Sigma (y_i - \hat{y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k - 2	$JK(TC)$	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s_{TC}^2}{s_e^2}$
Kekeliruan	n - k	$JK(E)$	$s_e^2 = \frac{JK(E)}{n-2}$	

⁹⁴ *Ibid.*, p.332.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
X	= nilai untuk variabel bebas
Y	= nilai untuk variabel terikat
n	= banyaknya pasangan variabel dari sampel ⁹⁵

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 sampai +1 yang berarti nilai $r > 0$ artinya terjadi hubungan linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), maka semakin besar nilai variabel Y (dependen) atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan:

Hipotesis statistik:

H_0 : $r < 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H_1 : $r > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y

⁹⁵ Umar, *op.cit.*, p.369.

4. Uji Keberartian Keofisien Korelasi (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberartian variabel X dan variabel Y secara signifikan. Untuk pengujian keberartian hubungan

antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:⁹⁶

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad \text{dengan } dk = n - 2$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga *t* pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat kebebasan (*dk*) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 % dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0.05$.

Hipotesis statistik:

H₀ : $\rho = 0$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan

H₁ : $\rho > 0$, berarti terdapat hubungan yang signifikan

Kriteria pengujian:

H₀ ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi yang terjadi mempunyai arti dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan) dan variabel Y (reaksi investor).

⁹⁶ *Ibid.*, p.132.

5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi variabel terikat (Y)

ditentukan oleh variabel bebas (X), digunakan uji determinan sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

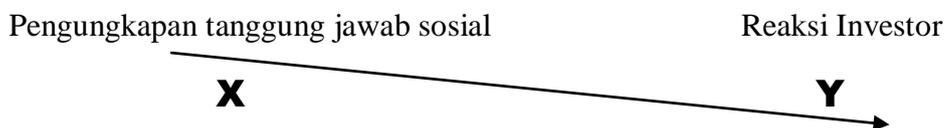
Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi produk momen.⁹⁷

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesa yang diajukan bahwa adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka gambarannya adalah sebagai berikut :



Ho : Tidak ada pengaruh antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan reaksi investor

Hi : Ada pengaruh antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan reaksi investor

Keterangan :

1. Variabel bebas (X) adalah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
2. Variabel terikat (Y) adalah reaksi investor

3. adalah arah →

⁹⁷ Sudjana, *op.cit.*, p.369.